

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA
KELAS V SDN 1 TUNGKARAN PANGERAN**

SKRIPSI



**OLEH:
EKA KARMILA YUNIAR
NIM. 2011102108102**

**UNIVERRSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

BANJARMASIN

2024

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Karmila Yuniar
NIM : 2011102108102
Tempat/Tanggal Lahir : Tungkaran Pangeran, 24 Juni 2024
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila menggunakan Model *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SDN 1 Tungkaran Pangeran**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, 01 Agustus 2024



Eka Karmila Yuniar

NIM. 2011102108102

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Eka Karmila Yuniar
NIM : 2011102108102
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila
Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa
Kelas V SDN 1 Tungkaran Pangeran.

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 14 Agustus 2024.

Dewan Penguji,



(Ayu Anindia Hizraini, M.PD)

(Penguji I)

NIDN. 1114099801



(M. Hafiz Fathony, M.Pd)

(Penguji II)

NIDN. 1102119202



(Marlina, M.Pd)

(Penguji III)

NIDN. 1121059101

Mengetahui

Dekan FKIP

Plt. Koordinator Program Studi
PGSD

Universitas NU Kalimantan Selatan

Universitas NU Kalimantan
Selatan

Isnaniah, M.Pd
NIK 150012021



ABSTRAK

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SDN 1 TUNGKARAN PANGERAN

Eka Karmila Yuniar
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan
ekakarmila2406@gmail.com

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 1 Tungkaran Pangeran belum optimal dalam menggali kemampuan berpikir kritis siswa. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, yang membuat suasana belajar kurang menyenangkan dan minim interaksi, menyebabkan banyak siswa pasif dan tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang di tetapkan sekolah. Oleh sebab itu, pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Tungkaran Pangeran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tungkaran Pangeran di Jalan Bakau RT 13 No 1 Tungkaran Pangeran, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan tahun pelajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas sebanyak 4 pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi dan tes. Tes digunakan untuk mengukur keberhasilan hasil belajar dan observasi untuk mengukur aktivitas siswa. Hasil penelitian yang di peroleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada siklus I pertemuan 1 yaitu 38, pertemuan kedua 41, dan siklus II pertemuan 1 yaitu 47 dan pertemuan ke dua 55. Persentase keaktifan klasikal siswa pada siklus I pertemuan 1 mencapai 50%, pertemuan ke 2 mencapai 70% dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 90%, pertemuan 2 mencapai 100%. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 mencapai 40% dan meningkat pada siklus II mencapai 100%.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar peserta didik. Hal ini berarti bahwa model *Problem Based Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Keywords: pendidikan pancasila, model *Problem Based Learning*, hasil belajar.

ABSTRACT

IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF PANCASILA EDUCATION STUDENTS USING PROBLEM BASED LEARNING MODELS IN CLASS V STUDENTS OF SDN 1 TUNGKARAN PRINGER

Eka Karmila Yuniar

Primary School Teacher Education
Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan
ekakarmila2406@gmail.com

Pancasila education learning at SDN 1 Tungkaran Pangeran is not yet optimal in exploring students critical thinking abilities. Teachers tend to use the lecture method, which creates a less enjoyable learning atmosphere and minimal interaction, causing many students to be passive and unable to achieve the minimum completion criteria set by the school. Therefore learning using the Problem Based Learning model aims to determine teacher activities, student activities and learning outcomes of class V students at SDN 1 Tungkaran Pangeran.

This research was carried out at SDN 1 Tungkaran Pangeran On Jalan Bakau RT 13 NO 1 Tungkaran Pangeran, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, South Kalimantan for the 2023/2024 academic year. The subjects in this research were 10 class V students consisting of 6 male students and 4 female students. Using qualitative and quantitative. The type of research used was classroom action research in 4 meetings. The techniques used in collecting data in research are observation and tests. Tests are used to measure the success of learning outcomes and observations to measure student activity. The research results obtained on teacher activity in learning activities were in cycle I meeting 1, namely 38, in the second meeting 41, and in cycle II meeting 1 namely 47 and in the second meeting 55. The percentage of students' classical activity in cycle I, meeting 1 reaching 50%, meeting 2 reaching 70% and in cycle II meeting 1 reaching 90%, meeting 2 reaching 100%. Student learning outcomes in cycle I, meeting 1 reached 40% and increased in cycle II to 100%.

Based on these findings, it can be concluded that using the Problem Based Learning model can increase student activity and student learning outcomes. This means that the Problem Based Learning model can be used as an alternative in implementing Pancasila education learning.

Keywords: Pancasila education, Problem Based Learning model, learning outcomes.